

## SUMMARY

# RANCANG BANGUN MODEL RANTAI PASOK AGROINDUSTRI SINGKONG UNTUK MENINGKATKAN KETAHANAN PANGAN YANG BERKELANJUTAN

Created by Iphov Kumala Sriwana, ST., M.Si

**Subject** : RANCANGAN, INDUSTRI, SINGKONG

**Subject Alt** : DRAFT, INDUSTRY, CASSAVA

**Keyword** : kelembagaan;gap;sosialisasi dan promosi;pengindustrian pangan

### Description :

Permasalahan utama pada agroindustri singkong adalah produktivitasnya yang masih rendah sehingga untuk mampu meningkatkan produktivitas agroindustri singkong tersebut, harus dilakukan analisa secara menyeluruh, dimana hal ini dapat dilakukan dengan merancang model rantai pasok agroindustri singkong untuk mengetahui berbagai penyebab dari rendahnya produktivitas agar tercipta sinkronisasi dari hulu sampai ke hilir. Singkong merupakan salah satu komoditas agroindustri yang dapat digunakan untuk mempertahankan ketahanan pangan agar tercipta masyarakat yang mendapatkan makanan yang aman, bergizi dan harganya terjangkau, yang menjadi dasar hidup yang aktif dan sehat. Model ketahanan pangan merupakan gambaran dari sistem ketahanan pangan yang memiliki beberapa sub sistem yang saling berinteraksi, diantaranya yaitu sub sistem ketersediaan yang mencakup pengaturan stabilitas dan kesinambungan penyediaan pangan. Ketersediaan pangan menyangkut masalah produksi, stok, impor dan ekspor yang harus dikelola sedemikian rupa, sehingga walaupun produksi pangan sebagian besar musiman, terbatas dan tersebar antar wilayah, pangan yang tersedia bagi rumah tangga harus cukup volume dan jenisnya, serta stabil dari waktu ke waktu. Penelitian ini diawali dengan mengukur indeks keberlanjutan dan penentuan indikator kunci dari setiap dimensi menggunakan MDS dengan teknik Rap- singkong yang merupakan pengembangan dari Rapfish dengan merubah atribut dari masing masing dimensi. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa indeks keberlanjutan mutidimensi (dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan) adalah sebesar 44.66% (kurang berkelanjutan). Indeks keberlanjutan yang paling rendah adalah pada dimensi sosial sebesar 41.93 % (kurang berkelanjutan). Indeks tertinggi adalah pada dimensi lingkungan sebesar 49.78% (kurang berkelanjutan). Hasil analisis keberlanjutan mempunyai tingkat kepercayaan tinggi karena masing masing dimensi mempunyai selisih antara MDS dengan Monte Carlo dibawah 5% atau nilai rata-rata sebesar 0.39%. Indeks keberlanjutan untuk semua dimensi bernilai Konsumsi beras yang sangat tinggi, harus secepatnya diatasi dengan melakukan substitusi beras oleh makanan lain yang mampu memenuhi syarat-syarat ketahanan pangan. Singkong merupakan produksi hasil pertanian pangan ke dua terbesar setelah padi. Permasalahan yang terjadi pada rantai pasok agroindustri singkong. Dalam rangka memenuhi ketersediaan pangan pengganti beras, terdapat beberapa permasalahan yang terjadi diantaranya yaitu produktivitas, konsistensi kualitas, ketersediaan SDM dan teknologi serta informasi harga pasar. Untuk mengatasi persoalan tersebut, diusulkan perencanaan strategi yang dilakukan dengan menggunakan AHP. Hasil dari prioritas implementasi strategi adalah sebagai berikut : Kelembagaan, GAP, sosialisasi dan promosi serta pengindustrian pangan. Dengan diimplementasikannya usulan strategi tersebut, maka dapat membantu untuk meningkatkan fungsi singkong sebagai pengganti beras dalam upaya mendukung ketahanan pangan nasional.

**Contributor** : Dr. Ir. Nofi Erni, MM

**Date Create** : 17/01/2017

**Type** : Text

**Format** : PDF

**Language** : Indonesian  
**Identifier** : UEU-Research-0417077103\_251116  
**Collection** : 0417077103\_251116  
**Source** : LAPORAN KEMAJUAN PENELITIAN HIBAH TERAPAN  
**Relation Collection** Fakultas Teknik  
**COverage** : Civitas Akademika Universitas Esa Unggul  
**Right** : @2016 LPPM

**Full file - Member Only**

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

**Contact Person :**

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid ( astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id )

Supervisor